

## ABSTRAK

**Ari Rizaludin : Persepsi Terhadap Resiko Bencana Banjir pada Masyarakat Desa**

**Cienteung Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung**

Indonesia sebagai negara yang memiliki potensi bencana alam cukup besar, telah beberapa kali menghadapi berbagai macam bencana alam. Kondisi geografis yang mendukung terhadap potensi perubahan kontur, struktur, serta fisik menyebabkan banyak wilayah yang rentan dalam menghadapi masalah ini. Salah satu bencana yang cenderung diakibatkan oleh intervensi atau akrobat dari perbuatan adalah bencana banjir. Pertumbuhan penduduk yang sangat cepat, pembangunan yang tidak diikuti oleh perencanaan tata ruang yang baik, serta eksploitasi alam yang berlebihan menjadi beberapa faktor penyebab terjadinya bencana banjir. Salah satunya yang sering kali terjadi adalah bencana banjir yang menimpa daerah Baleendah Kabupaten Bandung. Sudah menjadi suatu aktivitas dan rutinitas dikala musim penghujan datang, daerah Baleendah menjadi daerah langganan bencana banjir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi resiko terhadap bencana banjir pada Masyarakat Desa Cienteung. Adapun teori yang digunakan adalah persepsi resiko bencana dari Rohrmann yaitu *Risk perception refers to people's judgments and evaluations of hazards they (or their facilities, or environments) are or might be exposed to. Such perceptions steer decisions about the acceptability of risks and are a core influence on behaviors before, during and after a disaster. People's risk appraisals are a complex result of hazard features and personal philosophies.* Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi fenomenologi. Mengenai hasil penelitian pada sisi pengetahuan atau bentuk kesadaran dari warga terkait bencana banjir yang selama ini berlangsung menunjukkan bahwa sebagian besar warga sudah tahu dan sudah memahami apa itu banjir, penyebab, serta dampak apa saja yang timbul dari bencana banjir yang terjadi. Berikutnya mengenai sisi pengalaman pribadi dimana fenomena yang berlangsung selama ini di Desa Cienteung Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung menjadi suatu hal yang menarik dan perlu dilihat dari sisi kekhawatiran mereka. Masyarakat selama ini merasa khawatir dan memiliki perasaan tidak nyaman akan bencana banjir yang mereka hadapi. Akan tetapi hal yang menjadi temuan menarik adalah bentuk kekhawatiran mereka yang minim pada bencana banjir bandang yang biasa saja datang dan merenggut nyawa. Selama ini bentuk kekhawatiran mereka ada pada kehilangan materi atau barang berharga, namun pada hilangnya nyawa masih belum menjadi suatu hal yang patut dikhawatirkan. Pada aspek kepercayaan dan sikap pada banjir dimana selama ini upaya yang dimiliki dari bentuk ekspresi kepercayaan dan sikap dalam mencegah banjir serta mengurangi resiko dari dampak banjir adalah dengan beberapa upaya yang sudah biasa dilakukan. Masyarakat dipandang sudah paham dan mengetahui apa saja yang harus mereka lakukan ketika bencana banjir akan tiba. Namun bentuk kesiapsiagaan atau perencanaan dalam mengatasi masalah banjir selama ini masih sebagai suatu tindakan jangka pendek yang belum mampu mengatasi masalah yang lebih mendasar. Terakhir dari aspek pengaruh lingkungan dari masyarakat dimana dari pemerintah dan organisasi masyarakat ada dari mahasiswa yang pernah memebrikan penyuluhan dan juga dari pemerintah dala bentuk himbauan.

Kata Kunci : Persepsi Resiko, Bencana Banjir



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG